

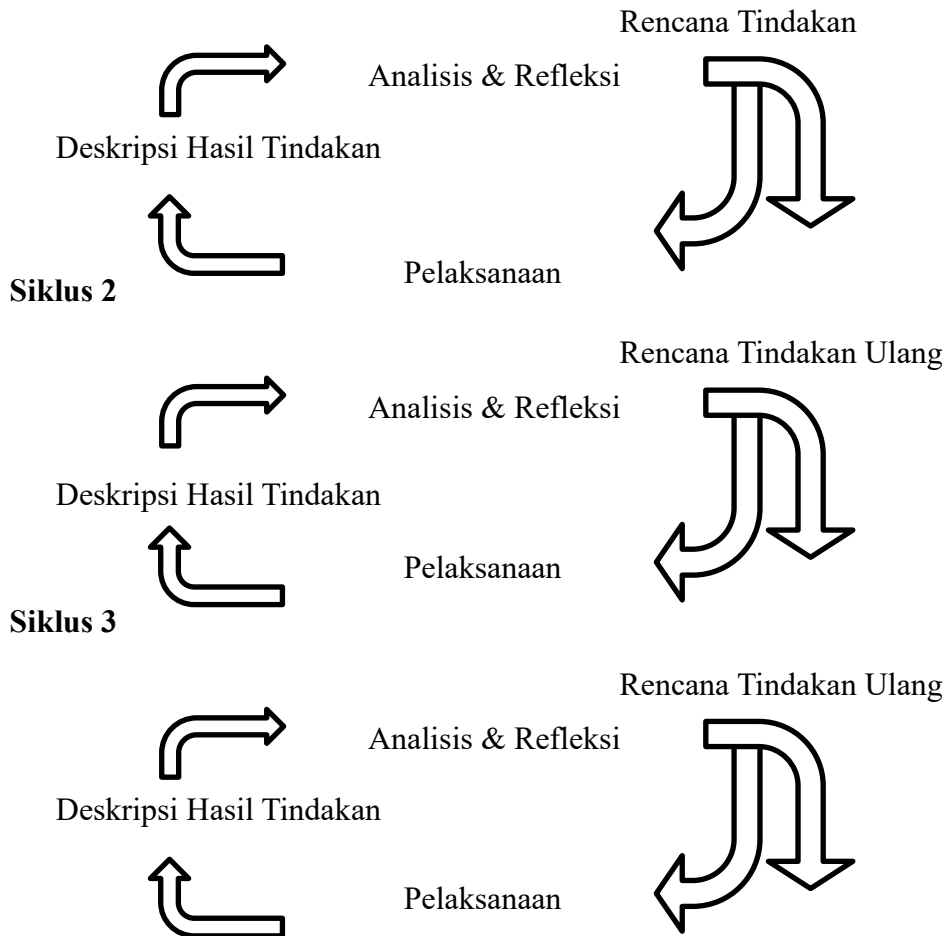
BAB III METODE PENELITIAN

A. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian diibaratkan seperti halnya tahapan yang akan membantu membuktikan jawaban mengenai penelitian yang dilakukan. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Heryadi (2014:55) juga mengungkapkan “Dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan yang dikemukakan di atas guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan.”

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah disampaikan tersebut, penulis melakukan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil belajar. Menurut Asrori (2019:6) “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”.

Heryadi (2014:64) mengemukakan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu sebagai berikut.

Siklus 1

Gambar 3.1 Siklus 1-3
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang telah dilaksanakan penulis hingga siklus 2, karena sudah terlihat peningkatan yang signifikan pada siklus kedua. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa indikator keberhasilan, seperti hasil belajar dan partisipasi peserta didik telah tercapai. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menghentikan penelitian setelah dua siklus sebagai langkah yang efisien dan realistis.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini penulis ambil dari daftar hadir peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 29 siswa, diantaranya 14 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas ini adalah Ibu Elia Nurlela, S.Pd. Berikut data siswa kelas VII sebagai berikut.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agis Muhammad Rahmat	L
2.	Aldi Maulana	L
3.	Andin Nuraini	P
4.	Anisa Bela	P
5.	Arya Ardiansyah	L
6.	Asyria Syakila Hanzani	P
7.	Davi	L
8.	Devi Sri Rahayu	P
9.	Dini Selni Deslita	P
10.	Imelya Sulastrri	P
11.	M. Luki Ali Sya'bana	L
12.	Muhamad Nizar	L
13.	Mohamad Repan	L
14.	M. Sahrul Ramdani	L
15.	Nazwa Salsabila	P
16.	Navis Maulana Zulhaz	L
17.	Nida Nur Hapiza	P
18.	Rifaldi	L
19.	Rendi Riandi	L
20.	Rehan	L
21.	Sani Mukti	L
22.	Silvi Nur Baeti	P

23.	Siti Fatimahtoul S.	P
24.	Shalpa Shafyyah	P
25.	Syfa Rohmania	P
26.	Tiara Oktavia	P
27.	Rido Nadhil Saputra	L
28.	Rima Rahmawati Anjani	P
29.	Arya Rahman Hakim	L

C. Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan dengan berbagai definisi. Istilah variabel tersebut ialah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”.

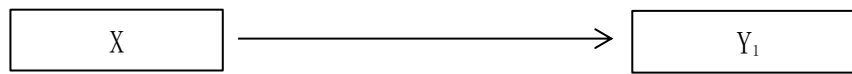
Sugiyono (2019:68) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana pendapat Heryadi (2014:125) mengemukakan

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sementara variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respons yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian penulis mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *think talk write*) dalam meningkatkan Y₁ (kemampuan peserta didik menyimpulkan isi teks berita). Desain penelitian yang penulis gunakan desain-desain penelitian model Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang harus dilakukan secara langsung oleh peneliti. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut,

penulis dalam melaksanakan penelitian melakukan teknik observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama proses penelitian berlangsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. tes yang digunakan penulis yaitu teks akhir. Teknik tes atau pengukuran berguna untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, dan bakat peserta didik. Pengumpulan data pada peserta didik ini dilakukan tes dengan cara penguji atau pengukuran terhadap suatu objek.

Alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini adalah alat tes yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Soal tersebut disajikan dalam bentuk esai. Sedangkan model pelaksanaan tes menggunakan tes tertulis. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan isi teks berita dilembar evaluasi.

3. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (resonden)”. Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

4. Teknik wawancara

Teknik wawancara ini membantu memudahkan penulis untuk mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).

Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik dengan cara pendidik melakukan dialog dengan pendidik untuk mengetahui permasalahan dalam menyimpulkan isi teks berita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dilakukan harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik. Sugiyono (2019:156) mengemukakan, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman, wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi, Pedoman Angket, Modul, dan Pedoman penilaian. Berikut instrumen penilaian yang disusun oleh penulis.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan	Kesungguhan	Tanggung Jawab	Partisipasi

Keterangan:

No		Aspek yang Diamati
1.	Keaktifan	Keaktifan
a.	Aktif	Jika peserta didik menyimak, bertanya, beragumen.
b.	Kurang aktif	

c.	Tidak aktif	Jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa beragumen. Jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan beragumen.
2.	Kesungguhan	Kesungguhan
a.	Bersungguh-sungguh	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan beragumen.
b.	Kurang bersungguh-sungguh	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa beragumen.
c.	Tidak bersungguh-sungguh	Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan beragumen.
3.	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab
a.	Bertanggung jawab	Bertanggung jawab, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan beragumen.
b.	Kurang bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa beragumen.
c.	Tidak bertanggung jawab	Tidak bertanggung jawab, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan beragumen.
4.	Partisipasi	Partisipasi
a.	Berpartisipasi	Berpartisipasi jika peserta didik menyimak, bertanya, dan beragumen.
b.	Kurang berpartisipasi	Kurang berpartisipasi, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa beragumen.

c.	Tidak berpartisipasi	Tidak berpartisipasi, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan beragumen.
----	----------------------	---

2. Pedoman Angket

Sekolah : SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/2

Hari/Tanggal :

Tabel 3.3
Pedoman Angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?		
2.	Apakah model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> menarik?		
3.	Apakah pembelajaran <i>Think Talk Write</i> membosankan?		
4.	Apakah anda lebih memahami belajar menyimpulkan teks berita menggunakan model <i>Think Talk Write</i> ?		

3. Pedoman Tes

1) Penilaian Keterampilan

a. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian						Skor	Nilai
		Unsur-Unsur Teks Berita							
		1	2	3	4	5	6		
1.									
2.									
3.									

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Menulis simpulan isi teks berita dengan tepat sesuai dengan isi teks berita yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	Tulislah isi simpulan teks berita yang telah dibaca dengan memperhatikan kesesuaian isi!

b. Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

No Soal	Indikator Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menulis simpulan peristiwa apa yang terjadi dalam isi berita a. Tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat peristiwa apa yang terjadi dalam teks berita.	3 2	 3	 9

	b. Kurang tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat sebagian peristiwa apa yang terjadi dalam teks berita. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis simpulan peristiwa apa yang terjadi dalam simpulan isi teks berita.	1		
2.	Ketepatan menulis simpulan di mana peristiwa tersebut terjadi dalam isi teks berita. a. Tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat di mana peristiwa tersebut terjadi di dalam teks berita b. Kurang tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat sebagian peristiwa apa yang terjadi dalam teks berita. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis peristiwa apa yang terjadi dalam simpulan isi teks berita.	3 2 1	2	6
3.	Ketepatan menulis simpulan kapan peristiwa tersebut terjadi dalam isi teks berita. a. Tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat kapan	3 2	3	9

	peristiwa tersebut terjadi di dalam teks berita b. Kurang tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat sebagian peristiwa kapan yang terjadi dalam teks berita. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis peristiwa kapan yang terjadi dalam simpulan isi teks berita.	1		
4.	Ketepatan menulis simpulan siapa peristiwa tersebut terjadi dalam isi teks berita. a. Tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat siapa peristiwa tersebut terjadi di dalam teks berita b. Kurang tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat sebagian peristiwa siapa yang terjadi dalam teks berita. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis peristiwa siapa yang terjadi dalam simpulan isi teks berita.	3 2 1	2	6
5.	Ketepatan menulis simpulan mengapa peristiwa tersebut terjadi dalam isi teks berita. a. Tepat, jika peserta didik menulis simpulan isi teks berita memuat	3		

4. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	
4.	Lalu bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?	
5.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?	
6.	Berapa KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah?	
7.	Model atau media apa yang digunakan dalam materi menulis teks berita yang kemarin diajarkan?	

5. Perangkat Pembelajaran

Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP).

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.

Mengenali masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian melakukan observasi secara langsung yaitu dengan melihat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya dan melakukan observasi penulis mendapatkan permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran menyimpulkan isi teks berita.

2. Memahami akar masalah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan didapatkan sebuah permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi menyimpulkan teks berita. Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya menyimpulkan teks berita. Peserta didik cenderung menganggap kegiatan menyimpulkan teks berita sebagai tugas yang sulit dan membosankan dan hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru kemudian tidak memahaminya dengan benar. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga membuat siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyimpulkan teks berita. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang tertinggal dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan akar permasalahan yang telah ditemukan, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan

meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, penulis juga menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam materi pelajaran menyimpulkan teks berita.

4. Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis menyusun program rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kriteria penilaian.

5. Melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan tindakan berdasarkan pada perangkat ajar yang telah dibuat berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

6. Deskripsi keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, penulis menjelaskan hasil pelaksanaan penelitian untuk mengevaluasi dan memahami sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan teks berita.

7. Analisis dan refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan, penulis melakukan analisis dan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari deskripsi hasil tersebut, penulis dapat melihat berapa jumlah peserta didik yang telah mencapai KKTP dan berapa jumlah peserta didik yang belum mencapai KKTP.

8. Membuat keputusan.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian, analisis, dan refleksi yang telah dilakukan, selanjutnya penulis menentukan apakah akan melanjutkan penelitian pada siklus kedua atau harus mengulang siklus pertama.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian. Menurut Heryadi (2014:115-117) mengemukakan, “Teknik pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data dan pembahasan hasil analisis”.

Berikut ini pembahasan dari tiga tahapan tersebut.

1) Pendeskripsian Data

Langkah ini adalah penggambaran data sebagaimana adanya. Artinya, dalam pendeskripsian data tersebut dilarang untuk menambah dan mengubah jika bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada. Selain itu, dilarang untuk mengurangi atau menutupi jika data tersebut dibutuhkan dan pada kenyataannya data tersebut ada. Pendeskripsian data ini dilakukan agar peneliti lebih memahami data yang dimiliki dan menyakinkan pembaca bahwa penelitian tersebut ditunjang oleh data yang akurat.

2) Penganalisisan Data

Langkah ini adalah proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data.

3) Pembahasan Hasil Analisis Data

Langkah ini adalah proses memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam langkah ini peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki, sehingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif) atau pengujian hipotesis (dalam penelitian kuantitatif) sebagai jawaban terhadap pertanyaan atau rumusan penelitian yang diajukan. Pada tahap ini peneliti perlu memiliki kemampuan memverifikasi informasi baru yang terkandung dalam data penelitian berdasarkan konsep-konsep dasar yang dimiliki atau landasan-landasan teori yang telah ditetapkan. Selanjutnya

hasil dari pembahasan data ini akan dijadikan dasar atau pijakan dalam menentukan simpulan penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2025 sampai Mei 2026. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP PUI Kawalu Kota Tasikmalaya. Tepatnya di Jalan Saguling Panjang Kota Tasikmalaya.